

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Profitabilitas

Sukmayanti dan Triaryati (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (Sukmayanti dan Triaryati, 2019). Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *return on asset* yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Hartono (2016) menyatakan bahwa Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi *investor* dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut,

pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk.

## 2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja digunakan perusahaan dalam mengukur keefektifan suatu modal kerjanya pada periode yang telah ditentukan. Dengan menggunakan rasio ini perusahaan dapat mengetahui berapa banyak modal kerja yang telah berputar pada periode tertentu yang digunakan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan sehari-harinya. Suatu kegiatan operasi perusahaan diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja (Pratiwi dan Ardini, 2019). Untuk mengukurnya dapat membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau rata-rata modal kerja.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

Modal kerja yang optimal mempertimbangkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*), ketika beban biaya yang diakibatkan oleh penggunaan utang semakin besar, yang berarti bahwa terdapat penggunaan *trade-off theory* biaya dan manfaat atas penggunaan hutang (Yani, 2016 dalam Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

### 3. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar dari beberapa periode (Kasmir 2017:130 dalam Novitasari dan Budiyanto, 2019). Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (Rasio lancar) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001) dalam Sukmayanti dan Triaryati (2019) perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan. Sukmayanti dan Triaryati (2019) menyatakan bahwa *Trade-off theory* menunjukkan penggunaan utang bermanfaat bagi perusahaan baik berupa hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya ini menunjukkan perusahaan tersebut likuiditas dan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut ilikuid dan perlu diwaspadai kinerja bisnisnya.

#### 4. Solvabilitas

Kasmir (2017:151) dalam Novitasari dan Budiyanto (2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam penelitian ini pengukuran rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio* karena jika semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin banyak pengeluaran kas perusahaan terhadap kreditur. Tingginya tingkat hutang perusahaan maka akan berpengaruh pada laba perusahaan yang semakin menurun. *Trade-off theory* memprediksi perusahaan akan memilih utang sebagai sumber pendanaan apabila manfaat dari penambahan utang masih lebih besar dibandingkan dengan kerugiannya. Pada teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar (Sukmayanti dan Triaryati, 2019). Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 5. Ukuran Perusahaan

Sukmayanti dan Triaryati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi

perusahaan yang dilihat dari gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Sedangkan Fani dan Prijati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besar kecilnya suatu aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan tambahan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan ekspansi untuk meningkatkan penjualan yang akan berdampak pada kenaikan tingkat profitabilitas perusahaan. Pendanaan eksternal dapat diperoleh dengan penerbitan saham, obligasi, maupun hutang, sehingga dalam rangka pemenuhan pendanaan eksternal tersebut perusahaan akan meningkatkan kinerja dalam menjalankan usahanya (Fani dan Prijati, 2019). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan dengan nilai logaritma natural dari total aktiva.

$$\star \text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva}) \star$$

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan jumlah aset yang tersedia dapat digunakan dalam peningkatan laba dan hutang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan eksternal, seperti penjelasan *pecking order theory*. Menurut Myer dan Maljuf (1984) dalam Arnas dkk (2020) *Pecking Order Theory* menjelaskan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan utang dalam jumlah sedikit, karena perusahaan tidak akan melakukan peminjaman jika tidak diperlukan. Perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung menggunakan utang

yang lebih besar disebabkan karena dana internal tidak cukup untuk membiayai investasi perusahaan. Bagi perusahaan kecil utang merupakan sumber pendanaan yang lebih diminati (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu acuan peneliti agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis & Tahun	Variabel	Hasil
1	Fuad, Sara, Daud. (2019)  Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen.  Vol 5 No. 2, ISSN: 2407-2648	Variabel Independen: Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
2	Yulianita, Isyuardhana (2019)  e-Proceeding of Management.  Vol 6 No. 2, hal 3482, ISSN: 2355-9357	Variabel Independen: 1. Perputaran modal kerja 2. Likuiditas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3	Sukmayanti, Triaryati (2019)  E-Jurnal Manajemen.  Vol 8 No. 1, ISSN: 2302-8912	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Ukuran perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas 2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

4	<p>Arnas, Ghalib, Fitriyadi (2020)</p> <p>Jurnal Bisnis dan Pembangunan.</p> <p>Vol 9 No. 2, ISSN: 2541-1403, E-ISSN: 2541-187X</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas</li> <li>2. Solvabilitas</li> <li>3. Perputaran modal kerja</li> </ol> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>3. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>
5	<p>Fani, Prijati (2019)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.</p> <p>Vol 8 No. 4, e-ISSN: 2461-0593</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas</li> <li>2. Ukuran perusahaan</li> </ol> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>
6	<p>Firmasyah, Santoso (2019)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.</p> <p>e-ISSN: 2461-0593</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas</li> <li>2. Perputaran modal kerja</li> </ol> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>2. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>
7	<p>Novitasari, Budiyanto (2019)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.</p> <p>Vol 8 No. 10, e-ISSN: 2461-0593</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas</li> <li>2. Solvabilitas</li> </ol> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>
8	<p>Pratiwi, Ardini (2019)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran modal kerja</li> <li>2. Ukuran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap</li> </ol>

	Vol 8 No. 3, e-ISSN: 2460-0585	Perusahaan Variabel Dependen: Profitabilitas	profitabilitas 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
9	Assani, Laily (2019)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.  Vol 8 No. 6, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Ukuran perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
10	Hazrah, Saprudin, Tobing (2019)  JISAMAR.  Vol 3 No. 4, e-ISSN: 2598-8719 p-ISSN: 2598-8700	Variabel Independen: 1. Perputaran modal kerja 2. Likuiditas 3. Solvabilitas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 3. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
11	Daryanto, Rachmanto (2017)  Internasional Journal of Business Studies  Vol 1 No. 2, ISSN: 2580-0132	Variabel Independen: Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
12	Anissa (2019)  Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia  Vol 1 No. 1, e-ISSN: 2301-8313	Variabel Independen: 1. Perputaran modal kerja 2. Likuiditas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas 2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap

			profitabilitas
13	<p>Cahyani, Sitohang (2020)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen</p> <p>Vol 9 No. 5, e-ISSN: 2461-0593</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran modal kerja</li> <li>2. Likuiditas</li> <li>3. Solvabilitas</li> </ol> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>3. Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>
14	<p>Ananta, Khairunnisa (2019)</p> <p>e-Proceeding of Management</p> <p>Vol 6 No.2, Page 3683, ISSN: 2355-9357</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan</li> <li>2. Solvabilitas</li> <li>3. Perputaran modal kerja</li> </ol> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>2. Solvabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>3. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>
15	<p>Mayanti, Agustin (2020)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen</p> <p>Vol 9 No. 2, e-ISSN: 2461-0593</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas</li> <li>2. Perputaran modal kerja</li> </ol> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas</li> <li>2. Perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan positif terhadap profitabilitas</li> </ol>
16	<p>Prasetyo, Soekotjo (2018)</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas</li> <li>2. Ukuran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan</li> </ol>

	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 7 No. 2, e-ISSN: 2461-0593	perusahaan Variabel Dependen: Profitabilitas	terhadap profitabilitas 2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
17	Nurdiana (2018) Menara Ilmu Vol XII No. 6, ISSN: 1693-2617 e-ISSN: 2528-7613	Variabel Independen: 1. Ukuran perusahaan 2. Likuiditas Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
18	Mas'udah, Yahya (2018) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 7 No. 1, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: 1. Perputaran modal kerja 2. Likuiditas Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas 2. Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas
19	Risianti, Sitohang (2019) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 8 No. 3, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas
20	Rohmah, Santoso (2019) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 8 No.7, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: Ukuran perusahaan Variabel Dependen: Profitabilitas	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

21	Putri, Lestariningsih (2018)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  Vol 7 No. 2, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	Perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
22	Kisdayanti, Agustin (2018)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  Vol 7 No. 3, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
23	Setiawan, Cahyono (2019)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  Vol 8 No. 9, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
24	Dewi, Afni, Argatha (2020)  <i>Accumulated Journal</i>  Vol 2 No. 2, ISSN: 2656-4203	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 3.
25	Evadine (2020)  Jurnal Ilmiah Simantek  Vol 4 No. 3, ISSN: 2550-0414	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

26	Mahmudah, Suwitho (2021)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  Vol 10 No. 2, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	Perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
27	Vidyasari, Mendra, Saitri (2021)  Jurnal Kharisma  Vol 3 No. 1, e-ISSN: 2716-2710	Variabel Independen: 1. Ukuran perusahaan 2. Likuiditas 3. Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 3. Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
28	Arviana, Rinofah, Sari (2020)  JBFE  Vol 1 No. 2, p-ISSN: 2746-6906 e-ISSN: 2746-6914	Variabel Independen: Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
29	Simangunsong (2021)  Jurnal Ekonomi Efektif  Vol 3 No. 2, p-ISSN: 2622-8882 e-ISSN: 2622-9935	Variabel Independen: Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
30	Adria, Susanto (2020)  Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Ukuran perusahaan	1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap

	Tarumanegara Vol 2 No. 1, ISSN: 2657-0033	Variabel Dependen: Profitabilitas	profitabilitas 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
31	Dewi, Susanti, Susanto, Sufiyati (2021)  Jurnal Akuntansi  Vol 21 No. 1, p-ISSN: 1411-691X e-ISSN: 2797-524X	Variabel Independen: Likuiditas  Variabel Dependen: Profitabilitas	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
32	Sembiring (2020)  Jurnal Pendidikan Akuntansi  Vol 3 No. 1, e-ISSN: 2620-5866	Variabel Independen: Likuiditas  Variabel Dependen: Profitabilitas	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
33	Mahulae (2020)  Jurnal Jumansi Stindo  Vol 2 No. 1, ISSN	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas
34	Noviyanti, Indah (2020)  Jurnal Ilmiah MEA  Vol 4 No. 3, p-ISSN: 2541-5255 e-ISSN: 2621-5306	Variabel Independen: Likuiditas  Variabel Dependen: Profitabilitas	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
35	Firmansyah, Riduwan (2021)  Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	Variabel Independen: 1. Perputaran modal kerja 2. Likuiditas  Variabel Dependen:	1. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Likuiditas

	Vol 10 No. 2, e-ISSN: 2460-0585	Profitabilitas	berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
36	Mahardika, Suci (2021)  Jurnal Akuntansi Profesi  Vol 12 No. 1, e-ISSN: 2686-2468 p-ISSN: 2338-6177	Variabel Independen: 1. Perputaran modal kerja 2. Likuiditas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
37	Faishol, Efendi (2020)  Jurnal Sains Sosio Humaniora  Vol 4 No. 2, e-ISSN: 2580-2305 p-ISSN: 2580-1244	Variabel Independen: Perputaran modal kerja  Variabel Dependen: Profitabilitas	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
38	Sari (2021)  Jurnal Perbankan dan Keuangan  Vol 2 No. 1, p-ISSN: 2723-4347 e-ISSN: 2723-4355	Variabel Independen: Likuiditas  Variabel Dependen: Profitabilitas	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
39	Dewi, Gunadi, Suarjana (2021)  Jurnal EMAS  Vol 2 No. 3, e-ISSN: 2774-3020	Variabel Independen: 1. Perputaran modal kerja 2. Likuiditas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 2. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
40	Indrayani (2020)  Jurnal Akuntansi Berkelanjutan	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas	1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

	Indonesia Vol 3 No. 3, ISSN: 2615-7896	Variabel Dependen: Profitabilitas	2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
41	Putra, Rinaldo (2020)  Jurnal Matua Vol 2 No. 4, p-ISSN: 2355-0376 e-ISSN: 2656-8322	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
42	Sari, Susila, Telagawathi (2020)  Jurnal Akuntansi Profesi  Vol 11 No. 2, p-ISSN: 2338-6177 e-ISSN: 2686-2468	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
43	Suputra (2020)  Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis  Vol 5 No. 2, p-ISSN: 2528-1208 e-ISSN: 2528-2077	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
44	Sulistiana (2020)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  Vol 9 No. 8, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

45	Mboka, Cahyono (2020)  Jurnal Akuntansi Vol 7 No. 1, ISSN: 2337-5221	Variabel Independen: Ukuran perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
46	Agustini, Sulindawati (2020)  Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika  Vol 10 No. 3, ISSN: 2599-2651	Variabel Independen: Ukuran perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
47	Hakim, Yuniati (2020)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  Vol 9 No. 5, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: 1. Perputaran modal kerja 2. Ukuran perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
48	Wahyuni, Kepramareni, Novitasari, Permanasukma (2020)  Jurnal Kharisma Vol 2 No. 3, e-ISSN: 2716-2710	Variabel Independen: Ukuran perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
49	Aprilia, Kusumawati (2020)  Borneo Student Research Vol 1 No. 2, e-ISSN: 2721-5727	Variabel Independen: Ukuran perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
50	Astuti, Indarto (2020)  Cakrawangsa Bisnis Vol 1 No. 2,	Variabel Independen: Ukuran perusahaan  Variabel Dependen:	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas

	ISSN: 2721-3102	Profitabilitas	
51	Umah, Fuadati (2020)  Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen  Vol 9 No. 1, e-ISSN: 2461-0593	Variabel Independen: Ukuran perusahaan  Variabel Dependen: Profitabilitas	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

### C. Kerangka Pemikiran

#### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja dan profitabilitas hubungannya adalah dilihat dari bagaimana suatu perusahaan mampu *handle* perputaran modal kerjanya. Apabila makin singkat periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin tinggi dan sebaliknya makin lama periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin rendah (Burhanudin, 2017 dalam Anissa, 2019). Perputaran modal kerja digunakan perusahaan dalam mengukur keefektifan suatu modal kerjanya pada periode yang telah ditentukan. Dengan menggunakan rasio ini perusahaan dapat mengetahui berapa banyak modal kerja yang telah berputar pada periode tertentu yang digunakan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan sehari-harinya. Untuk mengukurnya dapat membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau rata-rata modal kerja. Modal kerja yang optimal mempertimbangkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*), ketika beban biaya yang diakibatkan oleh penggunaan utang semakin besar, yang

berarti bahwa terdapat penggunaan *trade-off theory* biaya dan manfaat atas penggunaan hutang (Yani, 2016 dalam Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

Suatu kegiatan operasi perusahaan diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja (Pratiwi dan Ardini, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hazrah dkk (2019); Firmansyah dan Santoso (2019) yang menyatakan bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut Sukmayanti dan Triaryati (2019) Likuiditas mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Likuiditas yang dikelola dengan baik akan menyebabkan perolehan profitabilitas meningkat dan sebaliknya likuiditas yang tidak dimanfaatkan dengan baik akan menyebabkan profitabilitas menurun. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar dari beberapa periode (Kasmir 2017:130 dalam Novitasari dan Budiyanto, 2019).

Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001) dalam Sukmayanti dan Triaryati (2019) perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari

tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan. Sukmayanti dan Triaryati (2019) menyatakan bahwa *Trade-off theory* menunjukkan penggunaan utang bermanfaat bagi perusahaan baik berupa hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya ini menunjukkan perusahaan tersebut likuiditas dan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut ilikuid dan perlu diwaspadai kinerja bisnisnya.

Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menutup hutang-hutangnya, artinya jika perusahaan ditagih maka perusahaan mampu menutupi atau mampu membayar semua hutangnya. Jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, maka harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas yang semakin meningkat atas kegagalan pembayaran kewajiban (Novitasari dan Budiyanto, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Assani dan Laily (2019); Hazrah dkk (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas terjadi saat perusahaan melakukan kegiatan transaksi pembelian barang atau jasa dengan pembayaran secara kredit. Dalam kegiatan operasional setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama mengenai dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana

mestinya (Kasmir, 2017:151 dalam Novitasari dan Budiyanto, 2019). *Trade-off theory* memprediksi perusahaan akan memilih utang sebagai sumber pendanaan apabila manfaat dari penambahan utang masih lebih besar dibandingkan dengan kerugiannya. Pada teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

Rasio hutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal, jika semakin rendah solvabilitas maka menunjukkan semakin besarnya modal perusahaan yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Sebaliknya semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan maka semakin rendahnya jumlah modal perusahaan yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang (Hery, 2017:79 dalam Novitasari dan Budiyanto, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Budiyanto (2019); Hazrah dkk (2019); Arnas dkk (2020) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

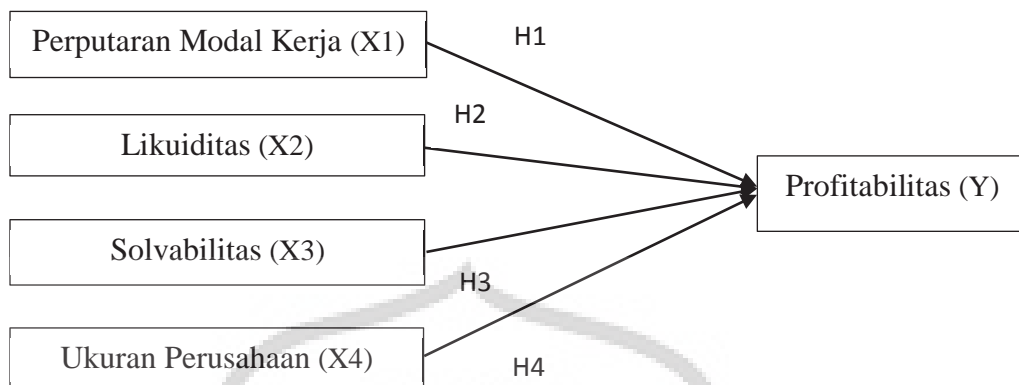
Sukmayanti dan Triaryati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang dilihat dari gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki

perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari kualitas laporan keuangan yang disajikan (Fahmi, 2013: 2 dalam Sukmayanti dan Triaryati, 2019). Karena ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan atau dapat dilihat dari total penjualan perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan jumlah aset yang tersedia dapat digunakan dalam peningkatan laba dan hutang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan eksternal, seperti penjelasan *pecking order theory*. Menurut Myer dan Maljuf (1984) dalam Arnas dkk (2020) *Pecking Order Theory* menjelaskan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan utang dalam jumlah sedikit, karena perusahaan tidak akan melakukan peminjaman jika tidak diperlukan.

Perusahaan dengan total aset yang besar, akan menyebabkan pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut, dan jika perusahaan memiliki total penjualan yang besar artinya perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan baik yang dapat menghasilkan laba (Sukmayanti dan Triaryati, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti dan Triaryati (2019); Prasetyo dan Soekotjo (2018) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Peneliti mencoba untuk menguji pengaruh Perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan hasil sementara yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Berdasarkan pokok permasalahan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini dapat diambil sebagai berikut:

H1: Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.